



**TAMAN NASIONAL MERU BETIRI SEBAGAI PENUNJANG  
PERKEMBANGAN WISATA ALAM MINAT KHUSUS  
DI DAERAH KABUPATEN JEMBER DAN KABUPATEN BANYUWANGI**

**LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata  
Program Studi Diploma III Pariwisata  
Jurusan Ilmu Administrasi  
Pada  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER

Aseli:	Madiah	Klass
Terima tg:	Fembelian	328 479 /
No. Induk:	28 FEB 2004	sep
Oleh:	Pengkatalog: <i>dy</i>	t
		e

**BAGONG SUPRIHADI**  
NIM : 200903102005

Dosen Pembimbing :

**Drs. RUDY EKO PRAMONO, M.Si**  
NIP. 131 782 188

UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA  
2003

**MOTTO**

TIME IS MONEY

( Bernstein : 1985 )

JANGAN PERNAH MENYERAH PADA NASIB

( By My Self )

RUBAHLAH APA YANG BISA KITA RUBAH

DAN

TERIMALAH APA YANG TIDAK BISA KITA RUBAH



## Lembar Persembahan

Laporan ini penulis persembahkan untuk :

1. Papa Amam dan Mama Ratmi tercinta yang telah mendidik dan slalu mendoakan setiap jengkal langkahku;
2. Kakak serta adiku yang telah memotivasi dalam hidupku ( Hafidz, Bachtiar, kiki )
3. Belahan hatiku Ita wulandari yang telah menemani hari-hariku dengan penuh warna ceria;
4. Saudara angkatku Fery Bhekti yang telah memberikan dukungan moril;
5. Teman-teman halmahera III/17 terima kasih kebersamaanya selama ini;
6. Temanku yus, kentoenk, yudi, indah, didit, lina, tommy, ninik, melly yang telah meberikan suasana suka dan duka dalam hariku;
7. Saudara – saudara seperjuangan FIVE LIFE i love you all;
8. Ferly rekan penulis selama di Taman Nasional Meru Betiri
9. Agama, Negara, dan Almamaterku tercinta Universitas Jember;

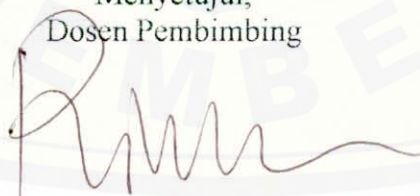
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA**

**PERSETUJUAN**

Telah di setujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas jember

Nama : Bagong Suprihadi  
NIM : 200903102005  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Pariwisata  
Judul : Taman Nasional Meru Betiri Sebagai Penunjang  
Perkembangan Wisata Alam Minat Khusus di  
Daerah Kabupaten Jember dan Kabupaten  
Banyuwangi

Jember,  
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



Drs. RUDY EKO PRAMONO, M. Si  
NIP. 131 782 188



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

Nama : Bagong Suprihadi  
NIM : 200903102005  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Pariwisata

Taman Nasional Meru Betiri Sebagai Penunjang Perkembangan Wisata Alam  
Minat Khusus di Daerah Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi

Hari : Rabu  
Tanggal : 31 Desember 2003  
Jam : 16.30 WIB  
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember  
Dan telah dinyatakan **lulus**.

Panitia Penguji

1. Drs. EDY WAHYUDI, S.Sos,MM (Ketua) :1 .....  
NIP. 132 300 172
2. Drs. RUDY EKO PRAMONO, M.S.i (Sekretaris) :2 .....  
NIP. 131 782 188
3. Drs. MUD'HAR SYARIFUDDIN, M.Si (Anggota) :3 .....  
NIP. 131 577 295

Mengesahkan,  
Universitas Jember  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dekan,



Drs. H. MOCH. TOERKI  
NIP. 130 524 832

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayahnya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan PKN ( Praktek Kerja Nyata ) dengan judul " Taman Nasional Meru Betiri Sebagai Penunjang Perkembangan Wisata Alam Minat Khusus di Daerah Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi ". Meskipun dalam bentuk penyajian yang kurang sempurna.

Laporan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pariwisata ( A.M.d par )pada program studi Diploma III,Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.Mengingat keterbatasan kemampuan, Wawasan, pengalaman, dan literatur yang di miliki, maka dari itu disadari bahwa laporan akhir ini masih dirasakan kurang sempurna terutama dari segi kualitas ilmiahnya.Maka dengan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan guna meningkatkan mutu laporan akhir ini.

Dengan terselesainya penulisan laporan kuliah kerja nyata ini, penulis banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada :

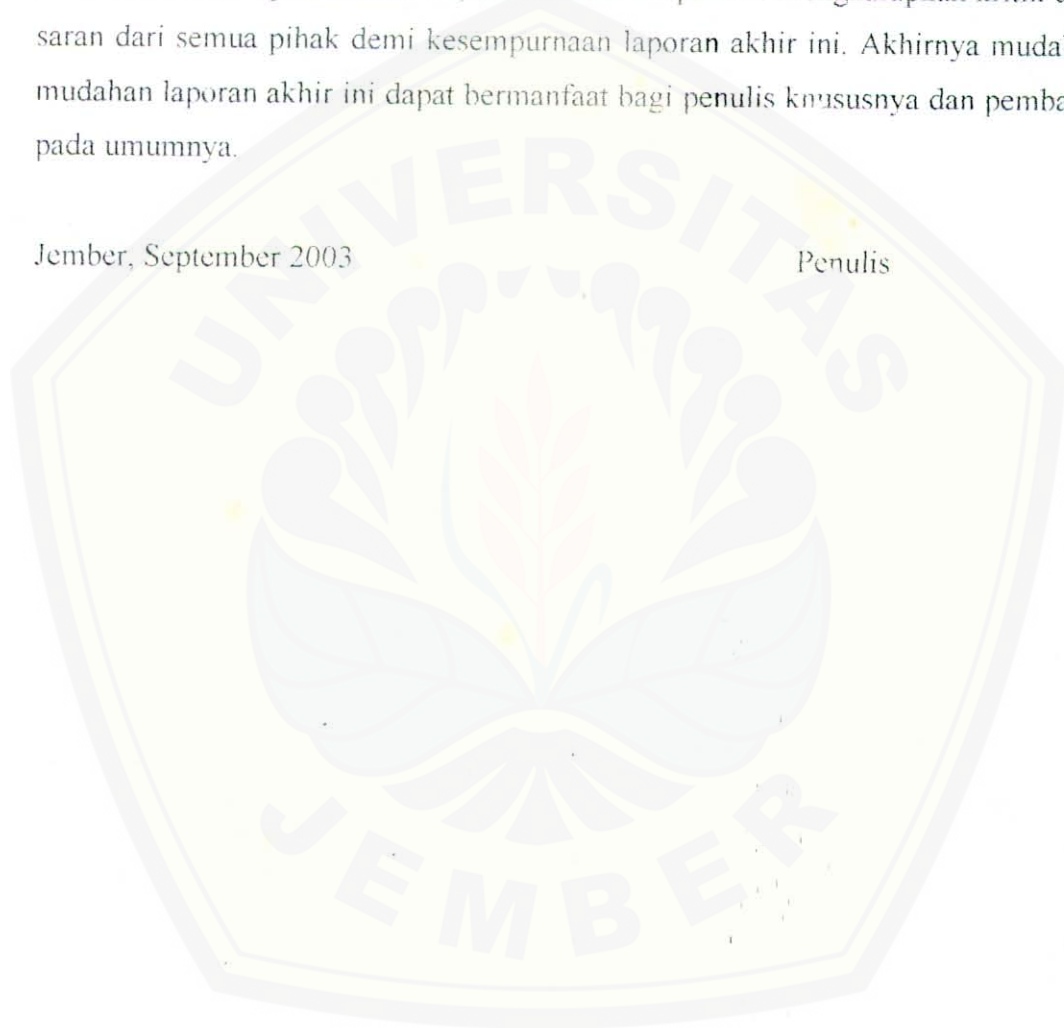
1. Drs. H. Moch. Turki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Drs. Ardiyanto, M.Si, selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Drs. Rudy Eko Pramono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Pariwisata Uniersitas Jember juga selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga laporan ini dapat terselaseaikan;
4. Drs. Abdul Kholiq, M.Si, Selaku Dosen Wali;
5. Ir. Siswoyo, Selaku Kepala Balai Taman Nasional Meru Betiri yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata;
6. Dosen - dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan masukan - masul'an yang sangat berarti bagi penulis;

7. Jagawana dan Teknisi di daerah kawasan Taman Nasional Meru Betiri;
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuannya yang telah membantu terselesaikannya laporan akhir ini.

Sen.oga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas bantuan yang di berikan. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam laporan akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan akhir ini. Akhirnya mudah - mudahan laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, September 2003

Penulis





DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Motto.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Lampiran.....	ix

**Pendahuluan**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.1. Tujuan Program Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.2. Manfaat Pelaksanaan Program Praktek Kerja Nyata.....	2

**II. Gambaran Umum Lokasi Praktek Kerja Nyata**

2.1. Latar Belakang Taman Nasional Meru Betiri.....	3
2.2. Kondisi Umum Kawasan.....	5
2.2.1. Sejarah Kawasan.....	5
2.2.2. Letak dan Luas.....	5
2.2.3. Potensi Kawasan Taman Nasional Meru Betiri.....	6
2.2.4. Obyek dan Daya Tarik Wisata Alan.....	9
2.2.5. Aksesibilitas.....	11
2.2.6. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan.....	11
2.2.7. Interaksi Masyarakat Sekitar Terhadap Kawasan Taman Nasional Meru Betiri.....	12
2.2.8. Fungsi Taman Nasional Meru Betiri.....	13
2.3. Visi dan Misi Taman Nasional Meru Betiri.....	15



2.3.1. Visi Taman Nasional Meru Betiri.....	15
2.3.2. Misi Taman Nasional Meru Betiri.....	15
2.4. Organisasi.....	15
2.4.1. Struktur Organisasi.....	15
2.4.2. Deskripsi Jabatan.....	16

### III. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

3.1. Diskripsi Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	18
3.2. Pengertian dan Batasan Wisata Minat Khusus.....	21
3.3. Implikasi Kebijakan dan Penilaian Terhadap Pelaksanaan Kegiatan.....	22
3.3.1. Implikasi Kebijakan.....	22
3.4. Inventarisir Potensi – potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kawasan Taman Nasional Meru Betiri.....	26
3.4.1. Potensi Obyek Wisata di Bandalit.....	26
3.4.2. Kegiatan Yang Dapat di Lakukan di Bandalit.....	27
3.4.3. Sarana dan Prasarana Obyek Wisata di Bandalit.....	28
3.4.4. Potensi Obyek Wisata di Sukamade.....	29
3.4.5. Kegiatan Yang Dapat di Lakukan di Sukamade.....	30
3.4.6. Sarana dan Prasarana Obyek Wisata di Sukamade.....	31
3.5. Analisis SWOT Taman Nasional Meru Betiri.....	32

### IV. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan.....	35
4.2. Saran.....	35

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Keterangan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata
2. Lampiran 2 Surat Tugas Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata
3. Lampiran 3 Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi
4. Lampiran 4 Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata
5. Lampiran 5 Lembar Penilaian Praktek Kerja Nyata
6. Lampiran 6 Keadaan Umum Kawasan Taman Nasional Meru Betiri
7. Lampiran 7 Luas Kawasan Taman Nasional Meru Betiri
8. Lampiran 8 Batas Kawasan Konservasi Taman Nasional Meru Betiri
9. Lampiran 9 Jumlah Kunjungan Kawasan Konservasi Taman Nasional Meru Betiri
10. Lampiran 10 Peta Aksesibilitas Taman Nasional Meru Betiri
11. Lampiran 11 Grafik Jumlah Pengunjung Masuk Kawasan Taman Nasional Meru Betiri
12. Lampiran 12 Foto – Foto Objek dan Atraksi Wisata Alam Bandedic
13. Lampiran 13 Foto – Foto Objek dan Atraksi Wisata Alam Sukamade



## I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Salah satu sumber daya alam yang menduduki tempat penting dalam kehidupan manusia ialah hutan, karena hutan merupakan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai fungsi ganda, fungsi ganda hutan antara lain ialah sebagai sumber dan penyimpanan air, sumber plasma nutfah tumbuhan dan binatang, sumber energi, sumber bahan produksi kebutuhan manusia. Dalam pelaksanaan fungsi ganda ini dapat terlaksana apabila potensi hutan sebagai sumber plasma nutfah hanya bisa tumbuh dalam lingkungan alamiah yang tidak diusik oleh tangan manusia.

Jawa Timur merupakan salah satu tempat yang menjadi tujuan wisatawan khususnya untuk wisata alam dan budaya. Beberapa potensi yang dimiliki Jawa Timur lebih mengarah pada potensi alam, sehingga Wisata akan lebih banyak dibandingkan dengan wisata budaya. Dengan adanya kondisi geografis yang seperti itu maka obyek wisata diarahkan pada wisata minat khusus, salah satunya yaitu Ekotourism.

Taman Nasional Meru Betiri mempunyai potensi yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata ekotourism. Potensi Flora dan Fauna serta faktor geografis sangat mendukung terciptanya wisata yang berbasis pada alam dan meliputi pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan. Dalam mengembangkan wisata ini harus melibatkan beberapa pihak terkait, salah satunya adalah masyarakat setempat.

Tujuan lainnya adalah dapat melindungi dan menjaga kelestarian satwa dan hutan yang ada di kawasan Taman Nasional Meru Betiri dengan menggunakan konsep konservasi melalui masyarakat dan wisatawan yang berkunjung, dengan cara memberikan pemahaman fungsi hutan bagi masyarakat dan satwa.



## **1.2. Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja Nyata**

### **1.2.1. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

- a. Melengkapi salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Ahli Madya ( A.Md ) pada program Diploma III Pariwisata, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
- b. Menerapkan dan mempraktekkkan ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah, khususnya bidang Pramuwisata dan Ekotourism

### **1.2.2. Manfaat Pelaksanaan Program Praktek Kerja Nyata**

- a. Menambah bekal pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan baru pada bidang kerja tertentu khususnya aspek pariwisata
- b. Memberikan wawasan untuk berpikir yang lebih luas akan permasalahan baru dalam dunia kerja di Taman Nasional Meru Betiri.
- c. Menambah referensi perpustakaan Universitas Jember khususnya tentang wisata minat khusus di Taman Nasional Meru Betiri.





## II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA NYATA

### 2.1. Latar Belakang Taman Nasional Meru Betiri

Pembangunan Konservasi Sumber Daya alam hayati dan ekosistemnya bertujuan untuk mengusahakan terwujudnya kelestarian Sumber Daya Alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, agar dapat lebih mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Dalam mencapai tujuan tersebut, pembangunan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya mempunyai tiga embanan atau misi yaitu :

1. Perlindungan sistem penyangga kehidupan.
2. Pelestarian keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya.
3. Pemanfaatan secara lestari dengan tidak merusak sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Pembangunan kawasan konservasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional, sedang pelaksanaannya harus dikoordinasikan sehingga saling menunjang dengan pembangunan sistem lainnya. Pembangunan sumber daya alam hayati harus berkelanjutan, melalui pemanfaatan secara rasional dengan kebijaksanaan menyeluruh dan memperhatikan generasi yang akan datang. Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya sebagai penentu lingkungan hidup dalam fungsinya sebagai penyangga kehidupan, harus dialokasikan secara nyata. Kawasan-kawasan untuk kepentingan konservasi baik di daratan maupun di perairan mempunyai kawasan lindung dalam fungsinya sebagai pemelihara proses ekologis. Salah satu wujud kawasan konservasi yang ditunjuk oleh pemerintah adalah Taman Nasional.

Undang-Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya menyebutkan bahwa Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi, dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.

Taman Nasional Meru Betiri ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 277/Kpts-VI/Um/1997 Tanggal 31 Maret 1997 seluas 58.000

Ha, yang terletak pada dua wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Jember seluas 37.585 Ha dan Kabupaten Banyuwangi seluas 20.415 Ha.

Dalam rangka optimalisasi fungsi dan pengelolaan kawasan telah ditetapkan sistem zonasi Taman Nasional Meru Betiri berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Perlindungan dan Konservasi Alam Nomor : 185/Kpts/D.-V/1999 Tanggal 13 Desember 1999 dengan pembagian Zonasi sebagai berikut :

1. Zona Inti seluas 27.915 Ha

Kawasan zona ini identik dengan kawasan cagar alam, disini tidak diperbolehkan adanya perubahan apapun oleh aktifitas atau campur tangan manusia. Dan dalam zona ini tidak diperbolehkan adanya upaya pengembangan pariwisata dan pengadaan fasilitas apapun. Karena aspek ekologis dan ekosistem merupakan faktor pertimbangan utama dalam pengambilan kebijaksanaan dengan faktor yang lain. Kegiatan yang diperbolehkan di zona ini adalah aktifitas penelitian flora dan fauna dan kegiatan inipun dilakukan dengan tidak merusak keseimbangan ekosistem dan memang tidak ada upaya untuk menambah fasilitas.

2. Zona Rimba seluas 22.622 Ha

Zona ini kondisi baik fisik maupun biotis relatif masih utuh serta mempunyai ketahanan terhadap pemanfaatan secara terbatas. Dalam zona ini diperbolehkan adanya pemanfaatan secara terbatas dan sederhana, khususnya untuk sarana pendidikan dan penelitian. Untuk kegiatan wisata alam terbatas pada wisata ekotorism yaitu pengenalan ekosistem, pengamatan satwa atau habitatnya, dan bagi pengunjung yang menyenangi kegiatan petualangan. Fasilitas yang boleh dikembangkan antara lain pengintaian satwa, pengadaan jalur interpretasi.

3. Zona Pemanfaatan Intensif seluas 1.285 Ha

Kawasan zona pemanfaatan ini merupakan zona yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan, pariwisata, dan aktifitas lainnya. Dalam zona ini lebih bebas dan fleksibel dibanding dengan zona inti dan zona rimba, namun tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam yang dikandung dan meminimalkan dampak yang akan ditimbulkan akibat pemanfaatan yang ada.



Zona pemanfaatan secara umum banyak dimanfaatkan untuk kegiatan wisata atau rekreasi. Sehingga pengembangan merupakan kegiatan pokok dalam zona ini, begitu pula dengan pengembangan wisata pada suatu kawasan tergantung dari jenis kegiatan wisata apa yang dikembangkan dan penentuan jenis kegiatan tidak lepas dari potensi alam

Taman Nasional Meru Betiri yang ditetapkan sejak tahun 1997 memiliki potensi yang mampu menjalankan ketiga embanan atau misi pembangunan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya tersebut. Nilai - nilai penting yang terkandung dalam Taman Nasional seperti fungsi hidrologi, potensi keaneka ragaman hayati, dan potensi pariwisata alam, sangat besar manfaatnya bagi kepentingan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu dikembangkan pengelolaannya melalui dukungan dari beberapa pihak terkait.

## **2.2. Kondisi Umum Kawasan**

### **2.2.1. Sejarah Kawasan**

Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1929 mengeluarkan kebijakan bahwa Meru Betiri dan sekitarnya perlu dilestarikan. Pada tahun 1972 Komplek Hutan Lindung Meru Betiri di tetapkan sebagai Suaka Margasatwa berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor : 276/Kpts/Um/6/1972 Tanggal 21 Juli 1972 seluas 50.000 Ha dengan prioritas perlindungan Harimau Jawa (*Panthera tigris sondaica*) beserta habitatnya. Pada tahun 1982 tentang Suaka Margasatwa Meru Betiri dinyatakan sebagai Calon Taman Nasional. Pada tanggal 31 Maret 1997 kawasan Meru Betiri seluas 58.000 Ha ditetapkan dengan SK Menteri Kehutanan Nomor : 277/Kpts-VI Um/1997 ditetapkan sebagai Taman Nasional dan pengelolaannya dibawah Balai Taman Nasional Meru Betiri.

### **2.2.2. Letak dan Luas**

Kawasan Taman Nasional Meru Betiri terletak di bagian timur Pulau Jawa pada dua wilayah Kabupaten sedangkan secara geografis, kawasan Taman Nasional Meru Betiri terletak antara 8°20'48"-8°33'48" LS dan 113 °58'30" BT.

Batas - batas wilayah Taman Nasional Meru Betiri meliputi :

1. Sebelah utara berbatasan dengan kawasan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Malangsari dan PT. Perhutani.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kali Sanen, kawasan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumberjambe, PT. Perkebunan Trablasala dan Desa Sarongan.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.
4. Sebelah barat berbatasan dengan kawasan hutan PT. Perhutani, PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kali Sanen, Kebun Kotta Blater, Desa Sanenrejo, Desa Andongrejo dan Desa Curahnongko.

Luas keseluruhan kawasan Taman Nasional Meru Betiri adalah 58.000 Ha yang terdiri dari daratan seluas 57.155 Ha dan lautan seluas 845 Ha.

### 2.2.3 Potensi Kawasan Taman Nasional Meru Betiri

#### 1. Ekosistem

Taman Nasional Meru Betiri merupakan perwakilan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah di pulau Jawa, dengan ciri khas vegetasinya tidak pernah menggugurkan daun sehingga kondisinya sangat bervariasi. Pohon-pohon komoditas hutan hujan tropis tingginya beraneka ragam dan berbentuk ramping.

#### 2. Flora

Dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri terdapat lima tipe vegetasi, yaitu : Vegetasi hutan pantai, Hutan payau/mangrove, Vegetasi hutan raya, vegetasi rheophyte, vegetasi hutan campuran dataran rendah dan Hutan hujan pegunungan. Flora khas yang di lindungi Undang – Undang adalah Padmosari ( *Rafflesia Zolingeriana* ) dan *Balanophora Fungosa* yang populasinya sangat jarang dan penyebarannya sangat terbatas.

#### 3. Fauna

Fauna utama yang terdapat di dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri adalah Harimau Jawa ( *Panthera Tigris Sondaica* ), Macan Tutul ( *Panthera Pardus* ), Banteng ( *Bos Javanicus* ), Rusa ( *Cervus*



*Timorensis* ), Kijang ( *Mintiacus Muntjak* ), Kera abu – abu ( *Macaca Fasciculari* )

#### 4. Potensi Wisata

Kepariwisata adalah salah satu fungsi pelayanan dari Taman Nasional kepada pengunjung, selain kegiatan penelitian dan pendidikan dengan mengutamakan kepentingan konservasi. Di dalam kawasan Taman nasional Meru Betiri terdapat beberapa obyek wisata yang dapat di kunjungi untuk kegiatan rekreasi, yaitu :

##### I. Kabupaten Jember

###### a. Arboritum Wono-Wiri

Arboritum wono-wiri adalah tempat penelitian dan di kembangkan nya berbagai bibit flora terutama tanaman obat yang kemudian di olah menjadi jamu. Tempat ini di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal budi daya tanaman obat dan hal ini berguna untuk mengurangi pengambilan tanaman obat untuk di perdagangkan ke dalam kawasan Taman Nasional.

###### b. Padang Penggembalaan Nanggalan

Mengunjungi kawasan ini memakan waktu selama satu jam dengan berjalan kaki dari tempat parkir kendaraan. Aktifitas pariwisata yang dapat di lakukan antara lain : memancing, berenang, fotografi dan pengamatan satwa Banteng di Padang Penggembalaan Nanggalan.

###### c. Teluk Meru

Mencapai tempat ini di perlukan waktu selama empat jam perjalanan kaki dari perkebunan Bandalit. Selain pemandangan alam juga dapat dilakukan beberapa aktivitas seperti memancing, fotografi, berkemah dan lain – lain. Dari lokasi ini dapat diteruskan perjalanan menuju Sukamade dengan lintas hutan selama dua hari dengan didampingi oleh petugas dari balai Taman Nasional Meru Betiri.

d. Pantai Bandalit

Pantai Bandalit merupakan potensi wisata alam yang menantang bagi para pecinta alam dengan topografi yang berbukit – bukit dan tebing yang menantang dapat dilakukan kegiatan panjat tebing ataupun turun tebing. Selain kegiatan tersebut para wisatawan dapat mencoba kegiatan body board disepanjang pantai Bandalit. Di tempat ini juga dapat ditemukan bunker jepang diketinggian 200 meter dari permukaan air laut. Dari bunker ini para wisatawan dapat mengamati keindahan gelombang laut pantai selatan sambil beristirahat dan menikmati kesejukan pantai Bandalit. Pada malam hari wisatawan dapat memancing dengan menyewa perahu kepada para nelayan. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan hiking ke Safana Pring tali.

2. Kabupaten Banyuwangi

a. Pantai Rajegwesi

Pantai Rajegwesi terletak didekat pintu masuk kawasan Taman Nasional Meru Betiri dari arah sebelah timur. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dipantai ini adalah berenang, memancing, bersampan, fotografi, mengamati kegiatan nelayan dan menikmati keindahan gelombang pantai selatan.

b. Teluk Hijau

Dalam perjalanan menuju pantai Sukamade terdapat sebuah teluk yaitu Teluk Hijau. Teluk ini mempunyai air yang berwarna hijau seperti teluk lain yang biasanya berwarna biru. Teluk ini dapat dicapai dengan menuruni jalan dari jalur utama selama satu jam. beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di teluk ini adalah berjemur, berenang, mengamati burung dan lain – lain.

c. Sukamade

Wisata hutan pengunjung juga dapat menikmati pemandangan perkebunan kopi, karet, kakao dan pabrik pengolahannya. Di Sukamade di sediakan fasilitas penginapan dengan kapasitas 40



orang. Didalam areal perkebunan sering dijumpai ayam hutan, rusa, babi hutan, merak dan lain – lain.

d. Pantai Sukamade

Pantai ini adalah salah satu pantai tempat berlabuhnya penyu. Satu dari empat jenis penyu yang sering mendarat di pantai Sukamade adalah penyu hijau (*Chelonia mydas*). Penyu hijau merupakan salah satu jenis hewan yang dilindungi dan populasi penyu hijau terus mengalami penurunan. Sebagai upaya pelestarian penyu pihak Taman Nasional Meru Betiri telah mengambil langkah guna melindungi habitat penyu. Salah satu upayanya adalah dengan memindahkan telur – telur penyu dari sarang aslinya ketempat penetasan. Telur yang menetas dan menjadi tukik ( anak penyu ) dipindahkan ke kolam pemeliharaan dan ditunggu sampai dianggap mampu untuk dilepaskan kelaut lepas. Hal ini merupakan atraksi yang menarik bagi para wisatawan tetapi tidak semua wisatawan mendapat kesempatan untuk melepaskan tukik dan melihat penyu.

#### 2.2.4.Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam

Pada zona pemanfaatan instensif di daerah Kawasan Taman Nasional Meru Betiri dengan peruntukan untuk pusat pembangunan sarana / prasarana dalam rangka pengembangan kepariwisataan alam dan rekreasi di pusatkan pada Blok Sukamade dan Bandalit.

Khusus bandalit yang berada di kawasan Kabupaten Jember mempunyai potensi berupa keindahan panorama alam, tempat bertelur penyu, Agrowisata /perkebunan, peninggalan sejarah/goa Jepang, turun panjat tebing/rapling ( Gunung Sodung ), padang penggembalaan, dan obyek - obyek lainnya yang menjanjikan beragam pesona alami dengan berbagai kegiatan wisata yang dapat dilakukan.

Peluang Usaha yang dapat di kembangkan seperti pemandu wisata, kerajinan, jasa wisata lainnya, usaha perdagangan, kano, selancar angin, memancing, penginapan, camping ground, cafetaria, jet ski, dan lain-lain yang dapat memberi prospek bagi masyarakat sekitarnya. Usaha promosi yang



dilakukan juga sudah cukup banyak, antara lain melalui penyebaran leaflet dan brosur, pameran - pameran, siaran radio dan televisi swasta, pengadaan event - event olah raga, seperti selancar angin, memancing, penyuluhan, ke sekolah-sekolah, dan audio visual di kantor Balai Taman Nasional Meru Betiri.

Jumlah pengunjung wisata ke kawasan Taman Nasional Meru Betiri cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun demikian masih perlu diupayakan peningkatan dan penyempurnaan sarana dan prasarana penunjangnya untuk menarik wisata lebih banyak. Data pengunjung Wisata Taman Nasional Meru Betiri selama kurun waktu tahun 1996 - 2001 di sajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Wisata Taman Nasional Meru Betiri

Tahun	Jumlah Pengunjung	
	Nusantara (orang)	Mancanegara (orang)
1996	2.694	582
1997	1.214	566
1998	1.476	234
1999	2.987	552
2000	3.532	336
2001	5.554	460

Sumber : Taman Nasional Meru Betiri, 2002.

Manfaat yang diterima antara lain :

1. Memberdayakan potensi sumber daya alam berupa obyek wisata alam secara optimal yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.
2. Membuka akses desa-desa di sekitar yang lebih luas dengan timbulnya aktifitas perekonomian masyarakat sekitar.
3. Membuka kesempatan kerja dan peluang berusaha yang lebih luas bagi masyarakat sekitar.

4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
5. Menunjang perekonomian daerah dan pengembangan wilayah.
6. Menambah pendapatan asli daerah dan penerimaan resmi lainnya dengan tumbuhnya aktivitas perekonomian sekitar.
7. Mengurangi dampak kerusakan hutan yang lebih parah dan tidak terkendali sebagai akibat adanya penebangan liar, penyerobotan lahan ( Okupasi ) dan gangguan hutan lainnya oleh masyarakat.

#### 2.2.5. Aksesibilitas

Kawasan Taman Nasional Meru Betiri dapat di capai melalui dua jalur :

1. Jalur Jember – Ambulu – Curahnongko - Bandalit sepanjang 64 km dari arah Jember, dapat di tempuh selama 1,5 jam.
2. Jalur melalui Banyuwangi :
  - a. Jember - Glenmore – Sarongan – Sukamade sepanjang 103 km, dapat ditempuh selama 3,5 – 4 jam.
  - b. Jember – Genteng – Jajag – Pesanggaran – Sarongan – Sukamade sepanjang 103 km, dapat ditempuh selama 3,5 – 4 jam.
  - c. Jember – Banyuwangi – Genteng – Jajag – Pesanggaran – Sarongan Sukamade sepanjang 127 km , dapat ditempuh selama 4 – 4,5 jam.

#### 2.2.6. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan

Penduduk desa yang tinggal di sekitar kawasan Taman Nasional Meru Betiri sebagian besar adalah suku Madura dan suku Jawa. Terdapat 6 desa yang mengelilingi daerah barat dan timur Taman Nasional Meru Betiri yang meliputi desa Sanenrejo, Curah Takir, Wonoasri, Curahnongko, Andongrejo, dan Sarongan, serta 3 desa lainnya yang tidak langsung berbatasan dengan Taman Nasional Meru Betiri, yaitu desa Mulyorejo, Terongan, dan Kandangan. Desa-desanya sekitar kawasan Taman Nasional Meru Petiri yang berada di wilayah Kabupaten Jember adalah desa Sanenrejo, Curah Takir, Wonoasri, Curahnongko, Andongrejo ( Kelimanya ada di wilayah Kecamatan Tempurejo ) dan Mulyorejo ( Kecamatan Silo ).



Penduduk di desa-desa sekitar kawasan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, pekerja kebun, pencari hasil hutan, industri rumah tangga dan Pedagang. Lebih dari 70% masyarakat di sekitar kawasan hidup sebagai petani atau buruh tani dengan luas kepemilikan lahan rata-rata sebesar 0,204 Ha/KK. Sistem pengolahan lahan pertanian pada umumnya masih dilakukan sangat sederhana dan para petani memanen hasil pertaniannya hanya dua kali dalam setahun, sehingga pada waktu menunggu panen para petani menunggu hasil hutan sebagai hasil sampingannya. Sedangkan masyarakat yang hidup di dalam kawasan perkebunan hampir sebagian besar hidup sebagai buruh perkebunan. Jenis pekerjaan diluar sektor perkebunan adalah sebagai petani, pedagang, pegawai negeri/ ABRI dan juga sebagi nelayan.

Kondisi pendidikan masyarakat desa sekitar kawasan sangat beragam tetapi umumnya tidak tamat SD. Rendahnya tingkat pendidikan ini merupakan salah satu penyebab masyarakat tidak mempunyai banyak pilihan mata pencaharian dan rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya kelestarian didaerah kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Aksesibilitas desa – desa tersebut dengan pusat - pusat perekonomian baik ditingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten relatif mudah dengan waktu tempuh relatif cepat yang memungkinkan desa – desa tersebut dapat berkembang.

#### **2.2.7. Interaksi Masyarakat Sekitar Kawasan Terhadap Kawasan Taman Nasional Meru Betiri**

Interaksi masyarakat desa sekitar terhadap kawasan Taman Nasional Meru Betiri dalam bentuk pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kecenderungan tersebut muncul dan berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kemudahan aksesibilitas, tingginya kebutuhan sumber daya alam hayati untuk berbagai kepentingan.

Bentuk dari pemanfaatan kawasan hutan Taman Nasional Meru Betiri oleh masyarakat sekitar kawasan diantaranya adalah :

1. Pengambilan kayu komersial



2. Pengambilan kayu bakar ( perencekan )
3. Pengambilan bambu
4. Pengambilan rotan
5. Perburuan satwa
6. Pengambilan tumbuhan obat tradisional
7. Perambahan kawasan untuk bercocok tanam

#### 2.2.8. Fungsi Taman Nasional Meru Betiri

Taman Nasional Meru Betiri mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi pengawetan / perlindungan, fungsi penelitian atau ilmu pengetahuan, fungsi pendidikan dan fungsi pariwisata. Adapun uraian dari fungsi – fungsi tersebut adalah :

1. Fungsi Konservasi ( pengawetan )
  - a. Terlindungi dan terpeliharanya keaslian serta keanekaragaman sumber daya alam genetik di dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri dari gangguan manusia, baik langsung maupun tidak langsung terutama untuk jenis Harimau Jawa ( *Panthera Tigris Sundaica* ), Macan Tutul ( *Panthera Pardus* ), Banteng ( *Bos Javanicus* ), *Rafflesia zollingeriana*, *Ballangora fungosa* dan jenis – jenis flora dan fauna lainnya.
  - b. Terlindung dan terpeliharanya keaslian, keutuhan dan keanekaragaman proses suksesi alami dalam unit – unit ekosistem yang mantap dan mampu mendukung kehidupan secara optimal. Ekosistem yang dimaksud meliputi tipe / ekosistem vegetasi hutan pantai, rawa, mangrove, hutan hujan tropis dataran rendah dan *rheophyte*.
  - c. Terlindungi dan terpeliharanya keaslian, kekhasan dan keindahan potensi Taman Nasional Meru Betiri lainnya, seperti *landscape*, *geomorfologi*, dan budaya yang terkandung didalamnya, sehingga keindahan, kekhasan maupun proses – proses alam dapat diamati dan dipelajari perkembangannya oleh generasi kini maupun generasi – generasi yang akan datang.

2. Fungsi Penelitian

- a. Mengidentifikasi dasar – dasar pengambilan keputusan atau kebijaksanaan pengelolaan Taman Nasional Meru Betiri melalui serangkaian penelitian.
- b. Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai laboratorium alam tempat bagi para peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dasar dan terapan serta pemanfaatan budidaya plasma nutfah.
- c. Pemanfaatan untuk tujuan penelitian harus selalu memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan konservasi.

3. Fungsi Pendidikan

- a. Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai tempat pendidikan untuk menanamkan motivasi akan pentingnya konservasi terhadap masyarakat.
- b. Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai tempat pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi anak didik maupun pendidiknya dari lembaga pendidikan maupun tenaga konservator.
- c. Pemanfaatan tujuan pendidikan harus selalu memperhatikan tujuan konservasi.

4. Fungsi Pariwisata.

- a. Memanfaatkan sebagian potensi kawasan Taman Nasional Meru Betiri untuk kepentingan wisata bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Potensi ini berupa keindahan alam / panorama, flora dan fauna dan olahraga air ( selancar angin, kano, berenang, memancing ).
- b. Terselenggaranya kegiatan pariwisata sebagai suatu media pendidikan terhadap masyarakat.
- c. Pemanfaatan untuk tujuan pariwisata harus selalu memperhatikan tujuan utama Taman Nasional Meru Betiri yaitu konservasi.

### 2.3. Visi dan Misi Taman Nasional Meru Betiri

#### 2.3.1. Visi Taman Nasional Meru Betiri

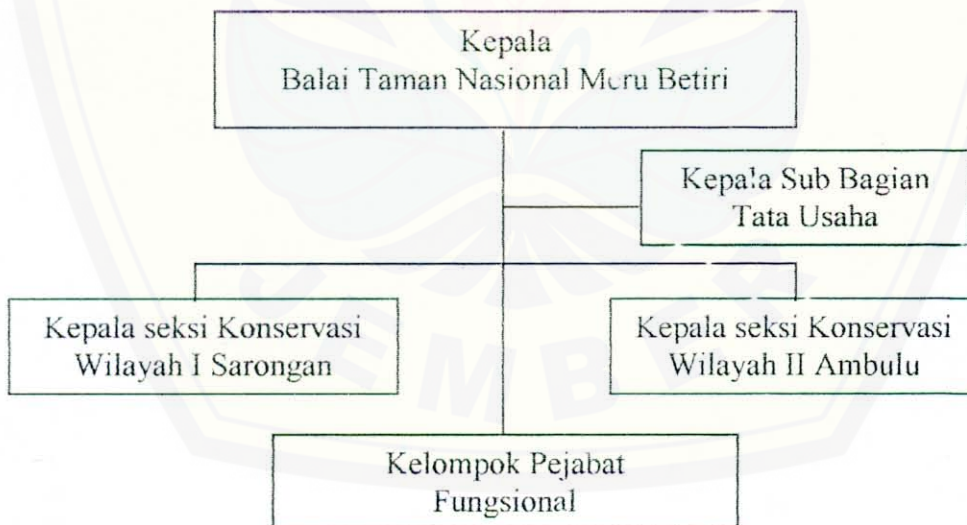
Terwujudnya pengelolaan Taman Nasional Meru Betiri secara optimal, lestari dan berkeadilan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan.

#### 2.3.2. Misi Taman Nasional Meru Betiri

1. Melindungi dan mempertahankan keutuhan kawasan beserta potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
2. Memanfaatkan potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara berkelanjutan.
3. Memberdayakan masyarakat sekitar kawasan melalui kemitraan.

### 2.4. Organisasi

#### 2.4.1. Struktur Organisasi Taman Nasional Meru Betiri



Sumber : Balai Taman Nasional Meru Betiri, 2003.



#### 2.4.2. Deskripsi Jabatan

1. Kepala Taman Nasional Meru Betiri

Tugas Pokok / Misi Jabatan :

Melaksanakan, memimpin, memberi petunjuk, mengatur kawasan dalam melaksanakan pelayanan informasi dan bimbingan teknis pengembangan Taman Nasional Meru Betiri beserta ekosistemnya, pengamanan kawasan hutan dan lingkungan, konservasi sumber daya alam hayati dalam bina wisata alam sesuai ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab :

1. Terlaksananya tugas dan fungsi Balai Taman Nasional Meru Betiri.
2. Isi surat, laporan, informasi, dan data-data, surat keputusan dan rencana Balai Taman Nasional Meru Betiri.
3. Terjalinnnya kerja sama dan koordinasi dengan instansi yang bersangkutan dengan tugas dan fungsi Taman Nasional Meru Betiri.

Wewenang :

1. Menilai pelaksanaan tugas bawahan.
2. Memberi arahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan bawahan.
3. Menegur bawahan yang melanggar disiplin.

2. Kepala Sub bagian / Misi Jabatan

Tugas pokok / Misi Jabatan

Membagi Tugas pokok, membagi bimbingan, dan arahan serta mengoreksi, mengawasi dan menilai tugas bawahan dalam kaitannya dengan kegiatan ketatausahaan sesuai dengan misi dan fungsi organisasi.

Tanggung Jawab :

1. Terlaksananya tugas dan fungsi Balai Taman Nasional Meru Betiri.
2. Isi surat keluar, laporan, informasi, dan data, surat keputusan serta program dan rencana Balai Taman Nasional Meru Betiri.

3. Terjalinnnya kerjasama dan koordinasi dengan instansi yang bersangkutan dengan tugas dan fungsi Balai Taman Nasional Meru Betiri.

Wewenang :

1. Menilai pelaksanaan tugas bawahan.
2. Memberi arahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan tugas bawahan.
3. Menegur bawahan yang melanggar disiplin

### 3. Kepala Seksi Konservasi

Tugas Pokok / Misi Jabatan :

Memberi tugas, membimbing, memberi petunjuk kepada bawahan, menyusun, konsep surat yang bersifat khusus / rahasia, melakukan penyusunan program pemakuan, perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan kawasan Taman Nasional Meru Betiri beserta ekosistemnya serta promosi dan informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab :

1. Kebenaran data dan konsep yang disusun dan dikoreksi.
2. Kelancaran pelaksanaan tugas dan konservasi.
3. Pembinaan dan pengembangan keterampilan dan prestasi bawahan.
4. Kebenaran laporan yang diberikan.
5. Kebenaran laporan yang diberikan kepada atasan.
6. Obyektifitas penilaian pelaksanaan pekerjaan bawahan.

Wewenang :

1. Menyetujui dan menolak konsep bawahan.
2. Menegur bawahan yang melanggar disiplin.
3. Meminta dan memberi informasi.
4. Menyetujui atau menolak permintaan data yang tidak sesuai keperluan.
5. Menilai pelaksanaan pekerjaan bawahan.
6. Mengajukan permasalahan dan saran kepada atasan.



#### IV. KESIMPULAN, DAN SARAN

##### 4.1. Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan dari hasil laporan Praktek Kerja Nyata yang di laksanakan di Taman Nasioinal Meru Betiri adalah sebagai berikut :

1. Taman Nasional Meru Betiri merupakan salah satu kawasan yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata alam yaitu obyek wisata alam minat khusus.
3. Kondisi Geografis di Taman Nasional Meru Betiri merupakan faktor pendorong dan penunjang dalam proses pengembangan wisata alam.
4. Keaneka ragaman Flora dan Fauna serta adanya spesies langka seperti Harimau Jawa, Elang Jawa, serta bunga Rafflesia.
5. Wisata alam minat khusus yang ada di Taman Nasional Meru Betiri banyak di minati oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara.
6. Pemanfaatan kawasan konservasi Taman Nasional Meru Betiri sebagai obyek wisata minat khusus memiliki tujuan untuk melestarikan lingkungan alam.

##### 4.2. Saran

1. Menjelaskan keuntungan dan mengadakan pendekatan serta memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan di bangun obyek wisata alam di daerah tersebut kepada masyarakat.
2. Memaksimalkan kegiatan promosi dengan mengadakan paket wisata yang murah untuk masyarakat dan wisatawan terutama untuk pelajar.
3. Memaksimalkan peraturan yang ada untuk menjaga kelestarian ekosistem

Dengan demikian akan mempermudah pengelola untuk melakukan tugas serta tanggung jawab yang sudah di rencanakan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. 2000. *Mari Mengenal Taman Nasional di Jawa Timur*. Galeri Wacana
- DRS. Atmodjo, H. 1991. *Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Pelestarian Taman Nasional Meru Betiri di Kabupaten Jember Propinsi JATIM*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI UNEJ Lembaga Penelitian.
- Bastian, SH. 1996. *Analisa Yuridis Tentang Eksploitasi Terhadap Hutan Kawasan Taman Nasional Meru Betiri di Jember*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI UNEJ Lembaga Penelitian.
- DRS. Happy, M. SH. MH. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung : Alfa Beta.
- Suhartati, S. SH. M. Hum. 1997/1998. *Penegakan Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Dalam Melindungi Kawasan Taman Nasional Meru Betiri*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI UNEJ Lembaga Penelitian.
- Western, David. 1992. *Ekotourism ( terjemahaan )*.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, ☎ (0331) 335586-331342, FAX. (0331) 335586 JEMBER 60121  
Email : flslpunej@jember.wasantara.net.id ☎ (0331) 332736

Nomor : /1.25.1.2/PP.9/2002  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

11 Februari 2003

Kepada yth : Pimpinan Taman Nasional Meru Betiri  
Jl. Sriwijaya No. 53  
di  
Jember

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor: 197 / Sek. 01 / VI - TNMB / 2003 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata mahasiswa Program D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember di Taman Nasional Meru Betiri Jember akan berlangsung selama 3 (tiga puluh) hari. Adapun mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 4 (empat) orang dengan surat tugas terlampir.

Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sepenuhnya kami serahkan kepada Saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Sembantu Dekan I,

Agus Budihardjo, MA  
130 879 634

Tembusan kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag. Pendidikan FISIP Unej



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, ☎ (0331) 335586-331342, FAX. (0331) 335593 JEMBER 68121

Email : flslpunej@jember.wasantara.net.id ☎ (0331) 332736

SURAT TUGAS

No. 4.25.1.2/PP.9/2003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini:

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN	PROG. STUDI
1.	Ferly Arie K.	20 - 1013	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
2.	Bagong Supriyadi	20 - 1005	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
3.	Ferry Bhekty	20 - 2173	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
4.	Didit Harjanto	20 - 2172	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata

Untuk mengikuti Program Praktek Kerja Nyata pada Taman Nasional Meru Betiri Jember selama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai. Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat Praktek Kerja Nyata.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 14 Februari 2003

Drs. P. Santanto Dekan I,

Drs. Agus Budilardjo, MA  
NIP. 130 379 634Tembusan Kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ



SURAT IZIN MASUK KAWASAN KONSERVASI ( SIMAKSI )

Nomor : 201 / PPA.30 / TNMB / 2003

Dasar : Surat Permohonan dari Dekan I FISIP Universitas Jember Nomor : 0554 / 325.1.2 /  
PP.9 / 2003 tanggal 5 Pebruari 2003 .

Dengan ini memberitahukan izin masuk Kawasan Konservasi :

Kepada : Ferly Arie Kurniawan dan Bagong Suprihadi .

Untuk : melakukan KKN di Taman Nasional Meru Betiri .

Di Lokasi : Dendalit, tanggal 17 Pebruari - 1 Maret 2003 / 2

Sukamade, tanggal 3 Pebruari - 17 Maret 2003 4/2

Dengan Ketentuan :

1. Selesai memasuki lokasi wajib melapor kepada Kepala Balai Taman Nasional Meru Betiri .
2. Didampingi petugas Balai Taman Nasional Meru Betiri dengan beban tanggung jawab dari penegang SIMAKSI .
3. Segala resiko yang terjadi dan tirabul selama berada di lokasi sebagai akibat kegiatan yang dilaksanakan menjadi tanggung jawab pemegang SIMAKSI .
4. Khusus untuk kegiatan pembuatan film/ video wajib memuat tulisan Direktorat Jenderal PHPA dan logo Departemen Kehutanan .
5. Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku .
6. SIMAKSI ini berlaku setelah pemohon membubuhkan meterai Rp.3.000,- ( tiga ribu rupiah ) dan menandatangani.

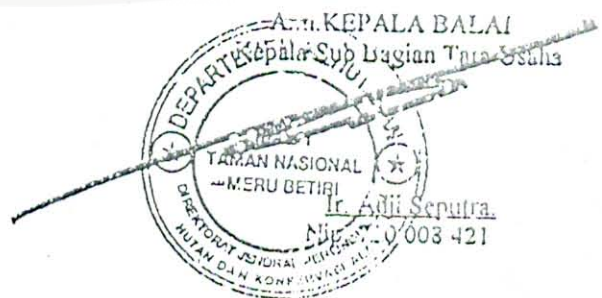
Demikian surat izin masuk kawasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : JEMBER

Pada tanggal : 13 Pebruari 2003

METERAI TEMPEL  
101  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

pegang SIMAKSI,  
*[Signature]*  
Ferly Arie Kurniawan



Tembusan : Disalin /dicopy oleh pemegang izin  
Dan disampaikan kepada Yth.

1. Direktur Jenderal PHKA.
2. Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan
5. Direktur Bank Indonesia.
4. Kepala Seksi Konservasi Wilayah II di Ambulu .
5. Kepala Seksi Konservasi Wilayah I di Sarongan

**UNIVERSITAS JEMBER**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi D-III Pariwisata

Daftar hadir mahasiswa magang d-3 Pariwisata  
 di Balai Taman Nasional Meru Betiri  
 Jl. Sriwijaya no; 53, jember. Telepon 335535

No	Nama	NIM	Tanggal 18 februari sampai dengan 18 maret 2003																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bagong S	20-2005	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
2	Didit H	20-2172	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
3	Fery A K	20-2013	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
4	Fery B W	20-2173	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h

Mengetahui,

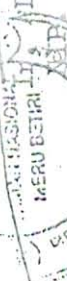
A.n. Kepala Balai Taman Nasional Meru Betiri

Kepala Sub. Bagian Tata Usaha,

BALAI

TAMAN NASIONAL  
 MERU BETIRI  
 Jember

ADJI SEPUTRA  
 710008421







DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan - Kampus Tegallimo, Tlp. (0331) 335586 - 331342, FAX. (0331) 335586 JEMBER 68121  
Email : [depu@unjember.ac.id](mailto:depu@unjember.ac.id) & [depu@warsantana.net.id](mailto:depu@warsantana.net.id) Tlp. (0331) 332736

DAFTAR HADIR

Magang di Instansi : Balai Taman Nasional Meru Betiri  
Jl. Sriwijaya no; 53 jember

Mata Kuliah : Kuliah kerja

Jurusan : Ilmu Administrasi

Program Studi : D-III Pariwisata

Tahun Akademik : 2000

NO.	NAMA	NIM	NILAI AKHIR	ANGKA MUTU	TANDA TANGAN
1	Bagong Suprihadi	20-2005	80	A	1
2	Didit Harijanto K	20-2172	80	A	2
3	Ferly Arie K	20-2013	80	A	3
4	Feri Bakti W	20-2173	80	A	4

ket. : Nilai yang diberikan merupakan nilai keaktifan mengikuti Praktek Kerja Nyata (aktivitas kehadiran)

Pembina,

A. P. Kepala Balai Taman Nasional Meru Betiri  
Kepala Sub Bagian Taja Usaha,  
BALAI  
TAMAN NASIONAL  
MERUBETIRI  
ADJI SEPUTRA  
NIP. 710008421

Lampiran 6 Keadaan Umum Kawasan Taman Nasional Meru Betiri

1. Luas Kawasan Taman Nasional Meru Betiri.

No	Nama Kawasan	Luas (Ha)	Nomor SK	Keterangan
1.	Taman Nasional Meru Betiri	Daratan: 57.155 Ha Lautan: 845 Ha Total: 58.000 Ha	277/Kpts-IV/1997 Tgl. 23 Mei 1997	Luas yang dikelola 55.845 Ha Setelah Perkebunan Sukamade dan Bandedalit dilepas.

2. Luas Kawasan Taman Nasional Meru Betiri Menurut Pembagian Wilayah

No	Nama Wilayah	Luas (Ha)	Keterangan
1.	Sub Seksi Wilayah Konservasi Ambulu.	Darat: 36.940 Ha Laut: 645 ha	Terletak di Kabupaten Jember
2.	Sub Seksi Wilayah Konservasi Sarongan	Darat: 20.215 Ha Laut: 200 Ha	Terletak di Kabupaten Banyuwangi.
	Jumlah	58.000 Ha	

7. Lampiran 7 Luas Kawasan Taman Nasional Meru Betiri

4.

No	Type Ekosistem	Lokasi (Ha)					Zona Rehabilitasi
		Zona Inti	Zona Rimba	Zona Pemanfaatan Intensif	Zona Penyangga	Zona	
1.	Formasi Hutan Mangrove	-	7	-	-	-	-
2.	Formasi Hutan Pantai	620	675	925	-	-	-
3.	Formasi Hutan Rawa	-	25	-	-	-	-
4.	Formasi Hutan Hujan Tropis	23.870	20.340	-	2.155	3.573	
5.	Formasi Hutan Bambu	3.425	1.515	360	-	450	
Jumlah (Ha)		27.915	22.622	1.285	2.155	4.023	



8. Lampiran 8 Batas Kawasan Konservasi Taman Nasional Meru Betiri

No.	Nama Kawasan	Luas	Panjang Batas
1.	Taman Nasional Meru Betiri	58.000 Ha	229 km (termasuk batas pantai)

No.	Nama Kawasan	Luas	Panjang Jalur/Jalan	Keterangan
1.	Taman Nasional Meru Betiri	58.000 Ha	172 km	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalur batas luar 129 km</li> <li>- Jalur batas kawasan 13 km</li> <li>- Jalan patroli 17 km.</li> <li>- Jalan trail wisata 13 km</li> </ul>

Lampiran 9: Jumlah Kunjungan ke Kawasan Konservasi Taman Nasional Meru Betiri Tahun 1998/1999 – 2002.

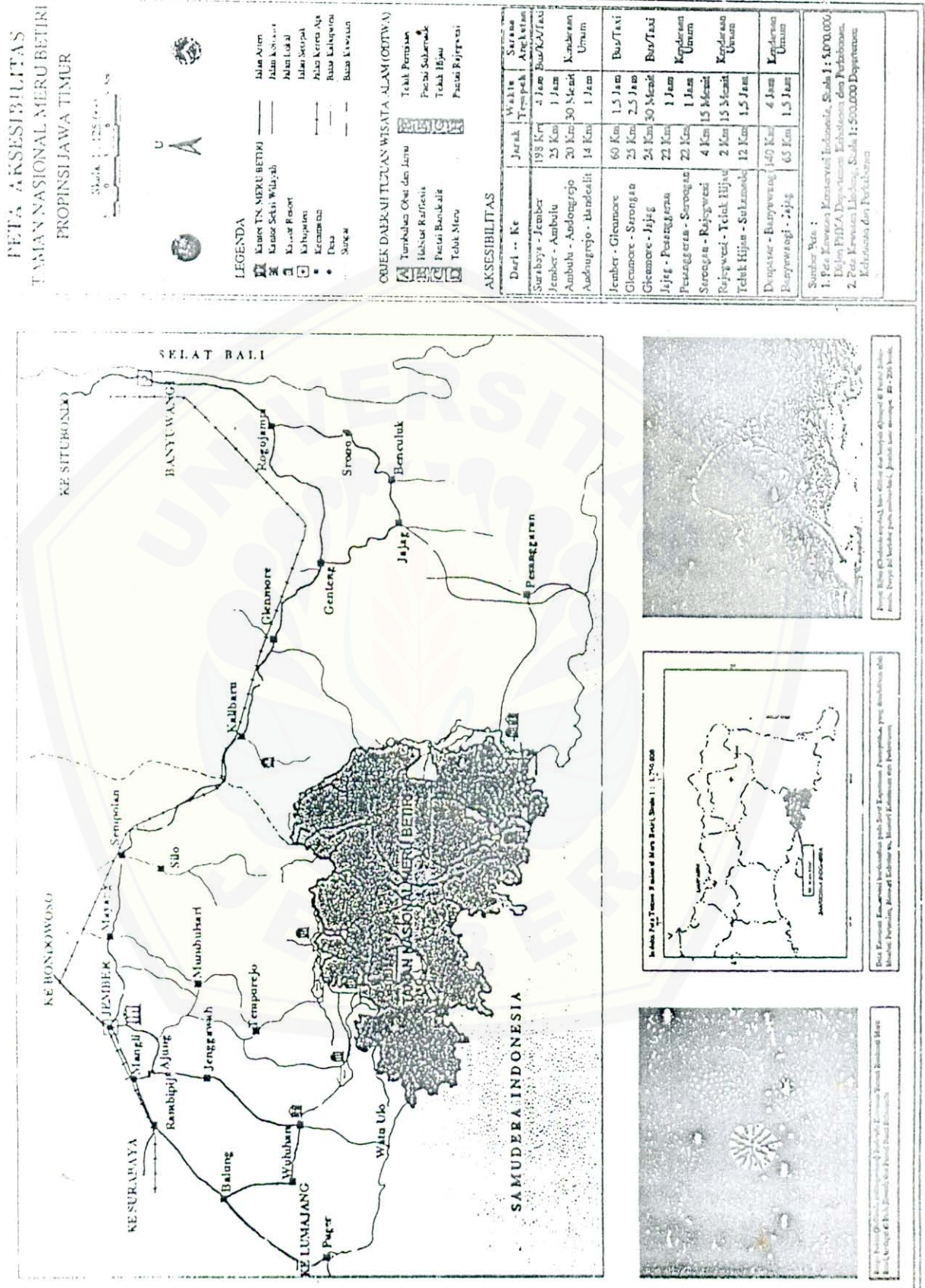
A. Jumlah Kunjungan ke Kawasan Konservasi Taman Nasional Meru Betiri Berdasarkan Asal Negara

Tahun	Manca Negara	Domestik	Jumlah Total
1998/1999	215	1387	1612
1999/2000	522	3263	3785
2000	321	2967	3288
2001	462	5556	6018
2002	667	4302	4969

B. Jumlah Kunjungan ke Kawasan Konservasi Taman Nasional Meru Betiri Berdasarkan Tujuan Kunjungan

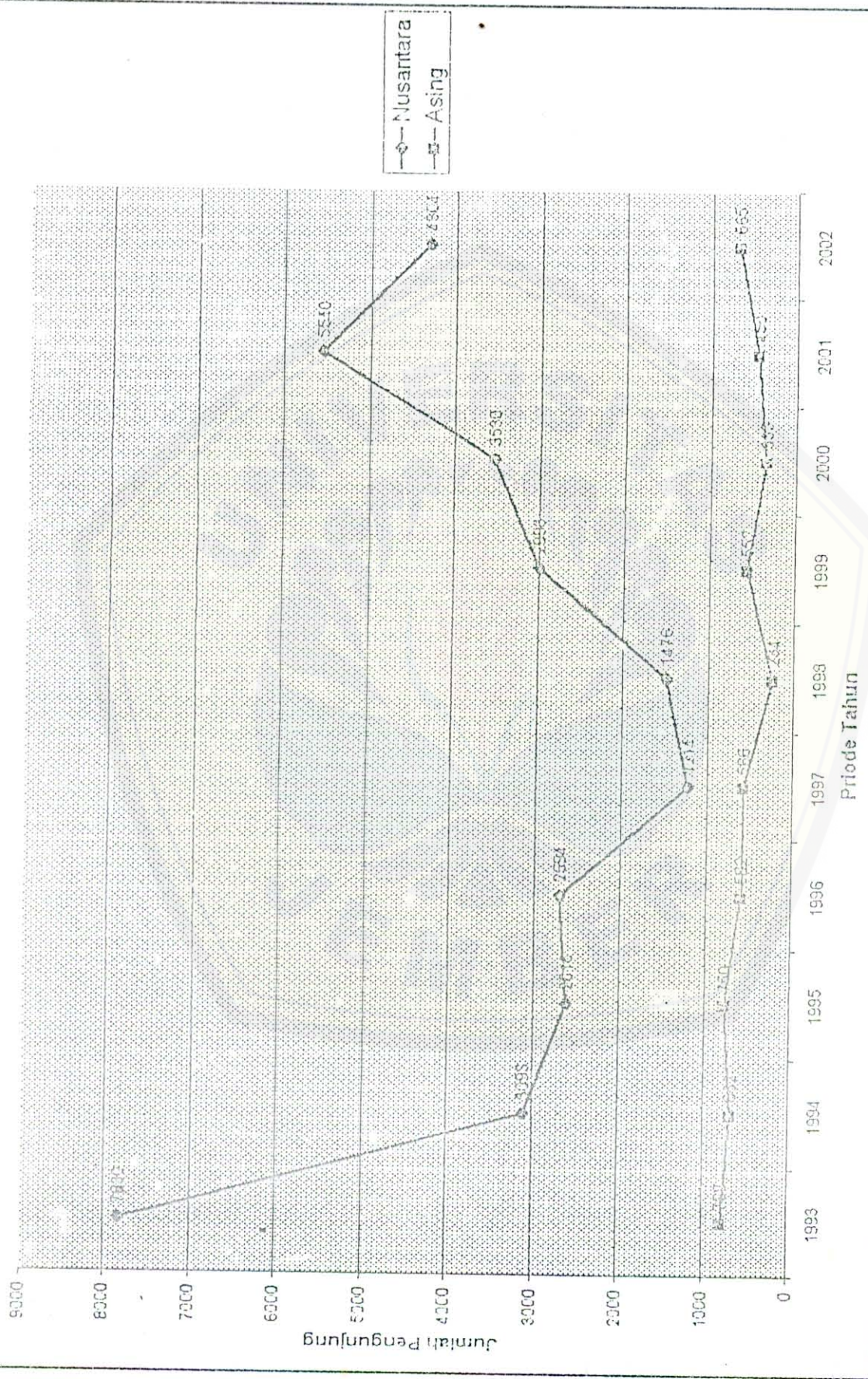
Tahun	Penelitian	Rekreasi	Jumlah Total
1998/1999	-	1612	1612
1999/2000	3	3782	3785
2000	3	3285	3288
2001	13	6005	6018
2002	5	4964	4969

Lampiran 10 Peta Aksesibilitas Taman Nasional Meru Betiri





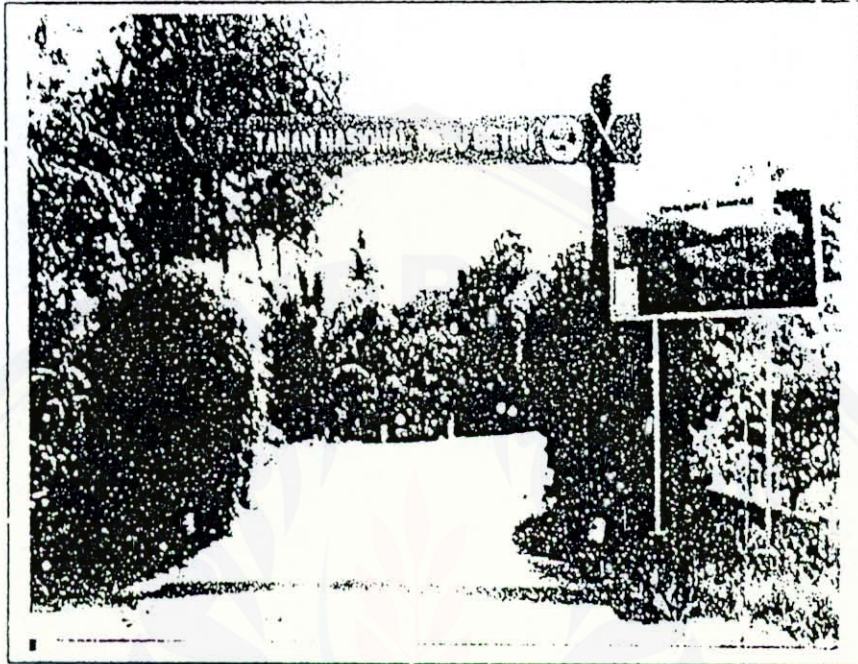
Grafik Jumlah pengunjung masuk kawasan TN.Meru Betiri Tahun 1993 s/d 2002



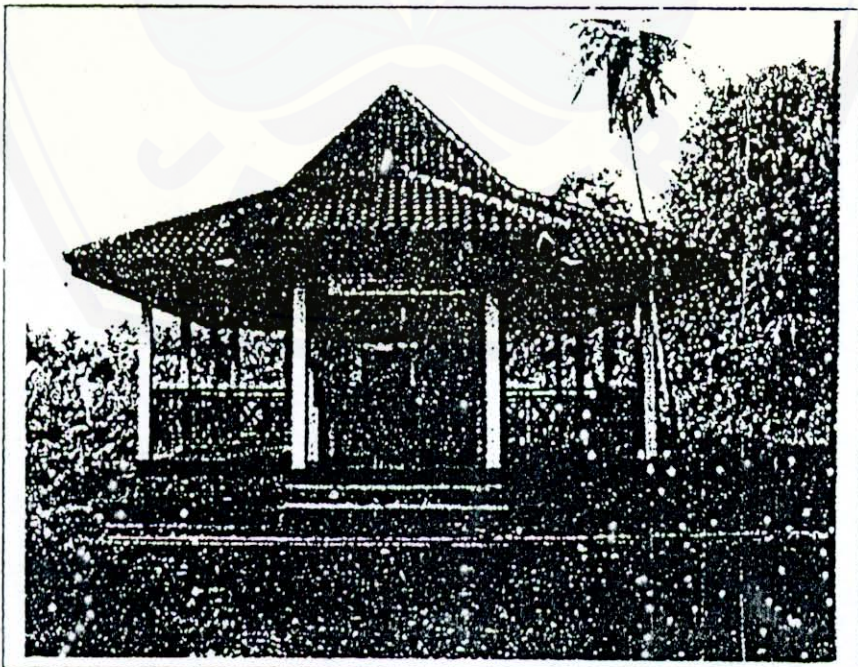


12. Lampiran 12 Foto – Foto Objek dan Atraksi Wisata Alam Bandealit

FOTO-FOTO OBYEK DAN  
ATRAKSI WISATA ALAM BANDEALIT

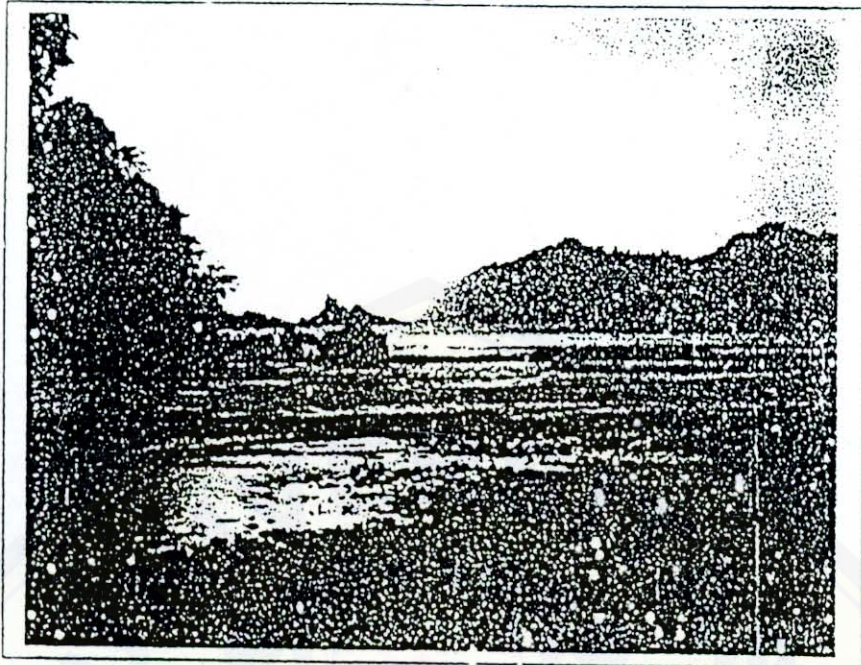


Gambar 1. Pintu Gerbang Andongrejo



Gambar 2. Pusat Informasi Bandealit



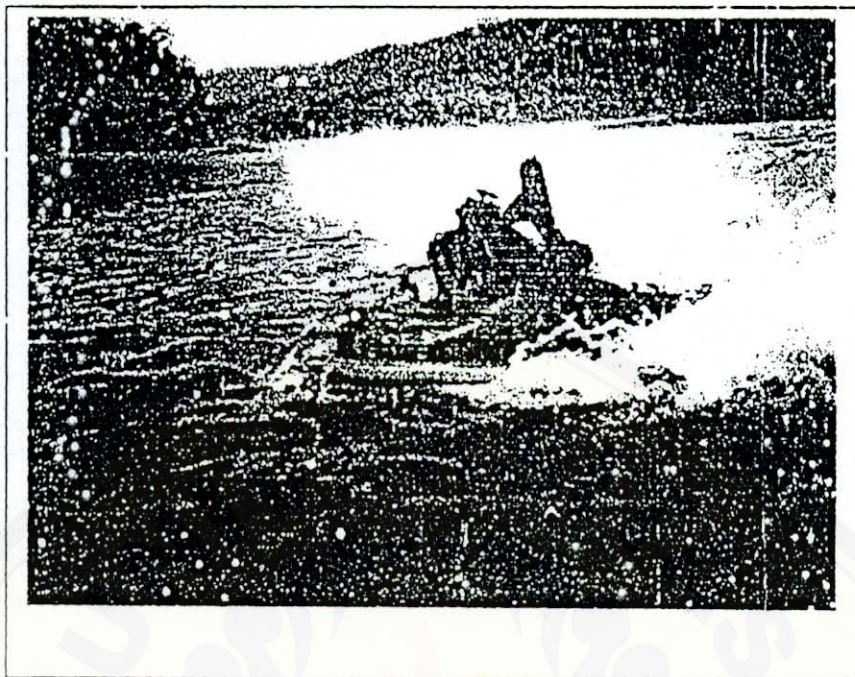


Gambar 3. Teluk Meru

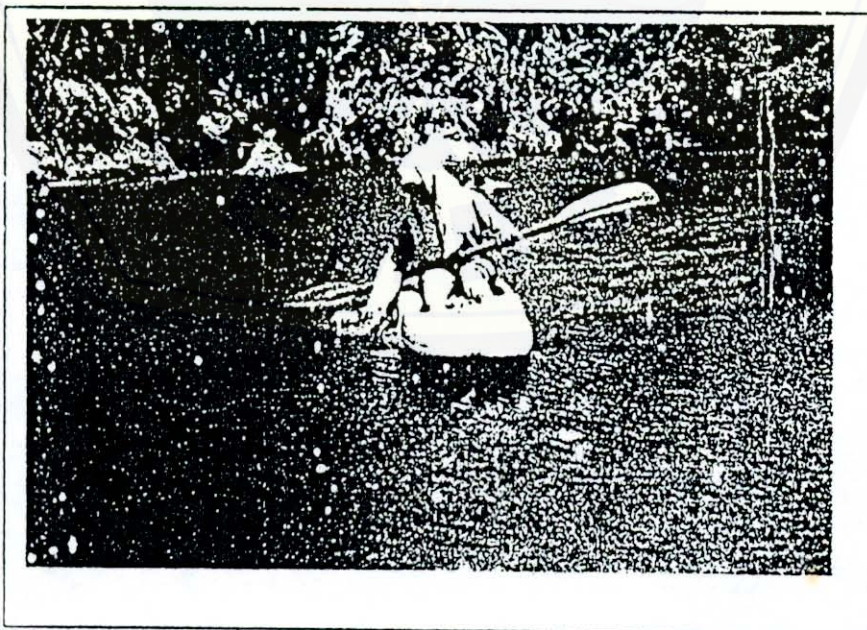


Gambar 4. Muara Timur Bandalit





Gambar 5. Body Board

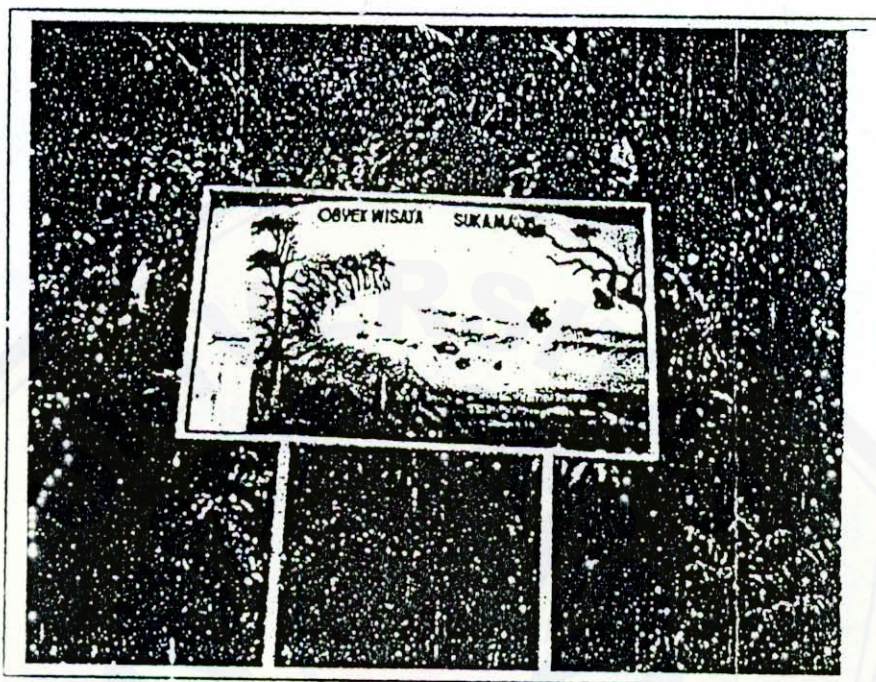


Gambar 6. Berkano

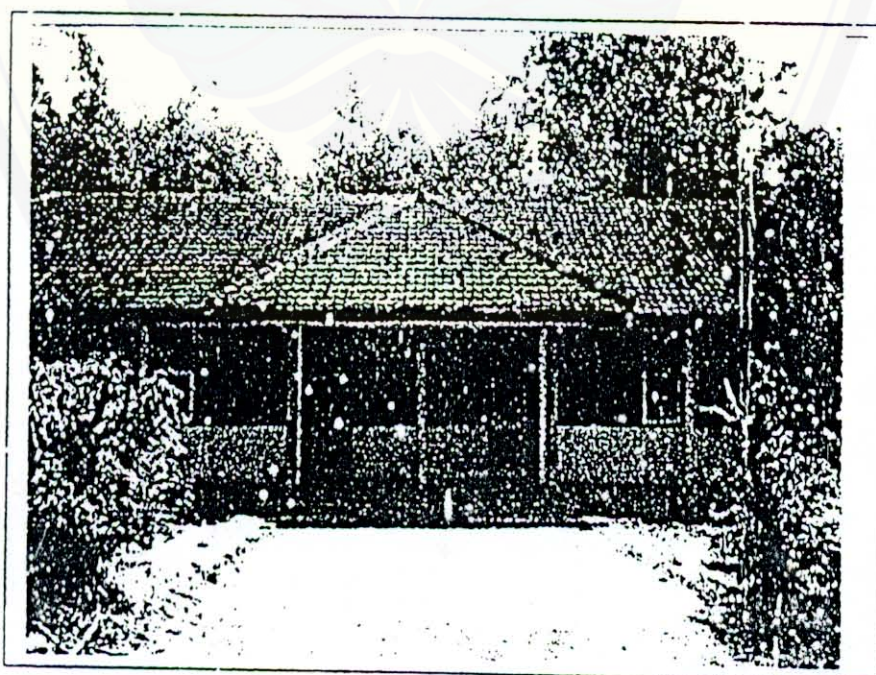


13. Lampiran 13 Foto – Foto Objek dan Atraksi Wisata Alam Sukamade

**FOTO-FOTO OBYEK DAN  
ATRAKSI WISATA ALAM SUKAMADE**

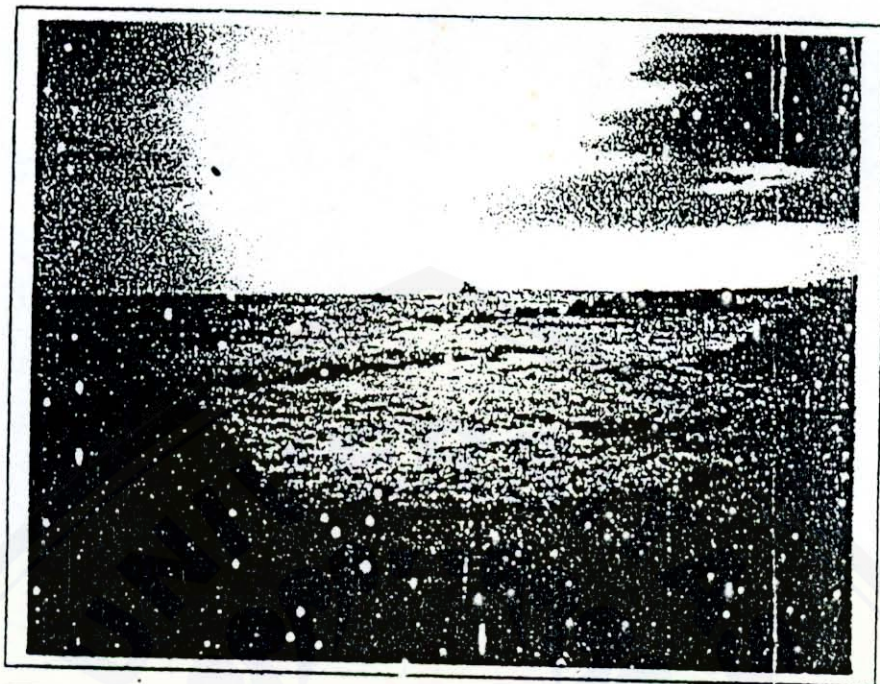


Gambar 1. Papan Informasi Objek Wisata Alam, Sukamade

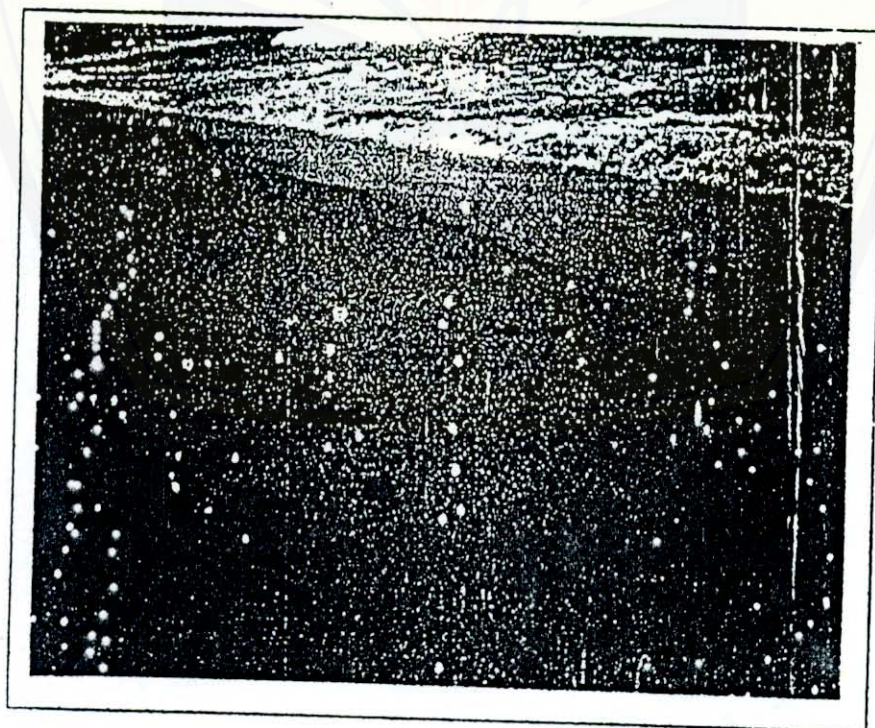


Gambar 2. Pusat Informasi Sukamade



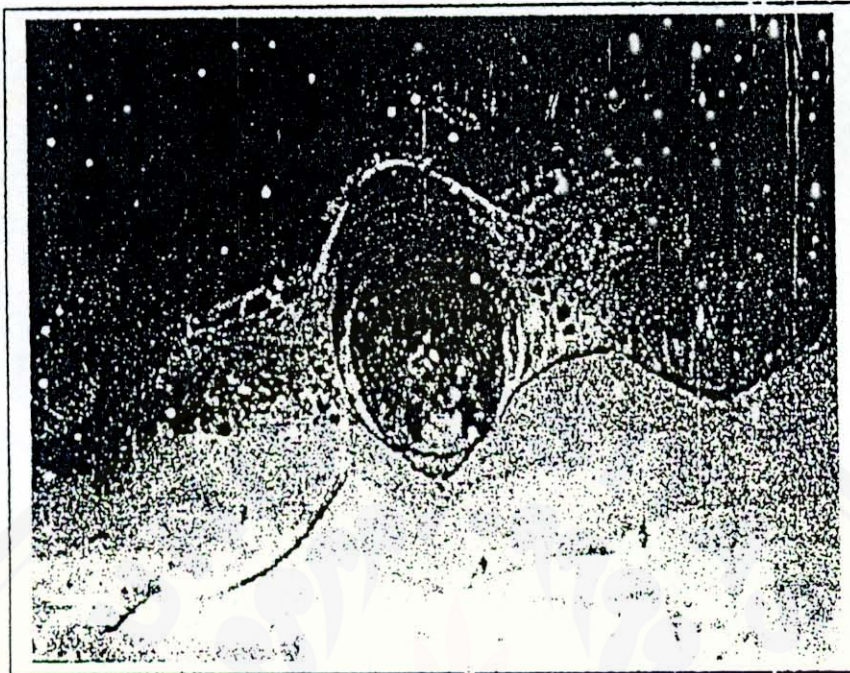


Gambar 3. Pantai Barat Sukamade



Gambar 4. Pelepasan Tukik



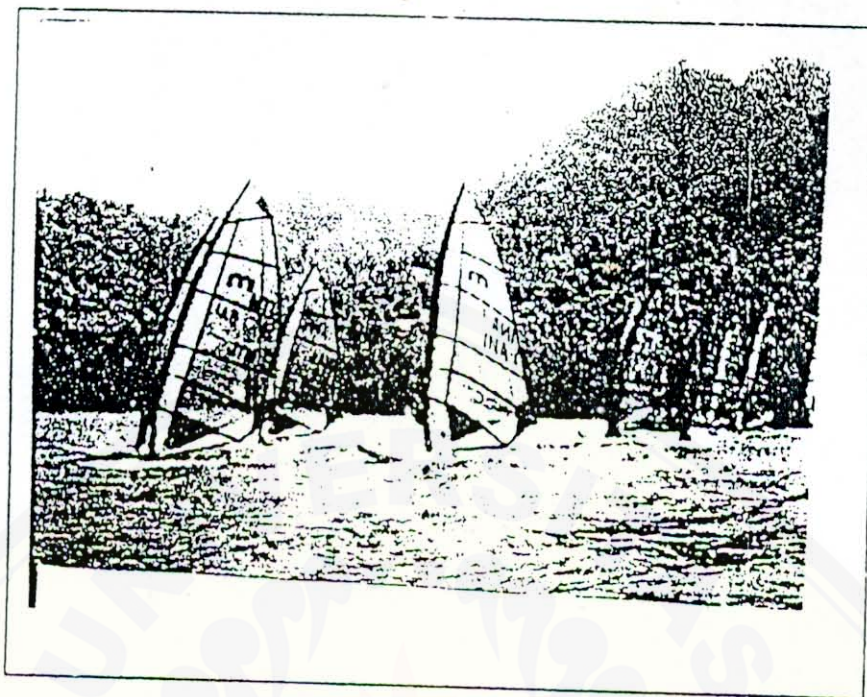


Gambar 5. Penyu Hijau (*Chelonia mydas*)

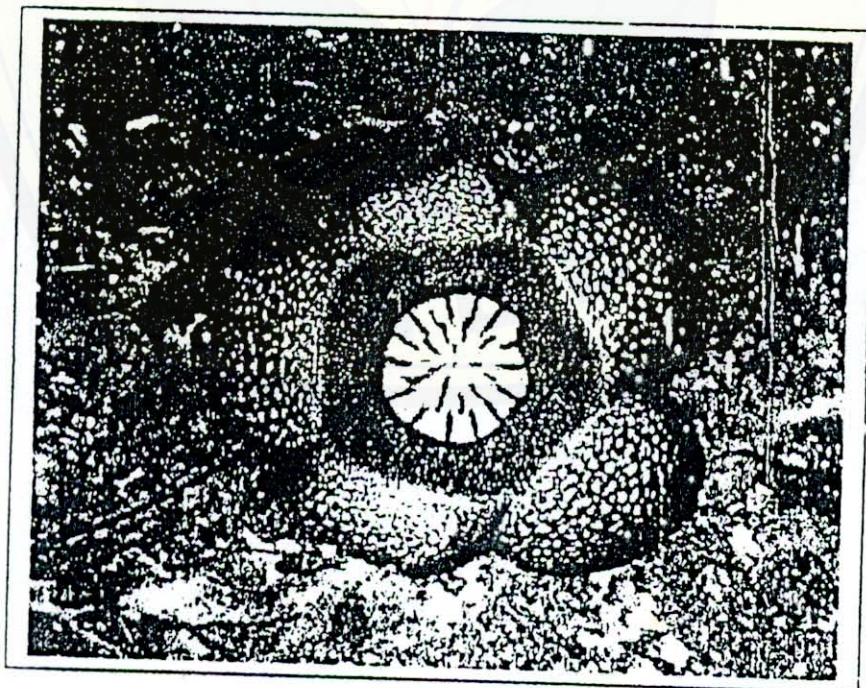


Gambar 6. Mangrove Sukamade





Gambar 7. Selancar Angin



Gambar 8. Rafflesia (*Rafflesia zollingeriana*)